

ABSTRAK

Pengaruh Teknologi Akuntansi Digital, Literasi Keuangan, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Era Ekonomi Digital.

Oleh:

Mutiara Alfia¹

Desi Fitria, S.E., M.Ak²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi akuntansi digital, literasi keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja keuangan UMKM di era ekonomi digital. Populasi penelitian berjumlah 550 UMKM sektor makanan dan minuman yang berada di empat kecamatan di Kota Bengkulu, dengan sampel sebanyak 85 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Teknologi Akuntansi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,300 dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,247 dan signifikansi $0,027 < 0,05$. Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,015 dan signifikansi $0,047 < 0,05$. Secara simultan, Teknologi Akuntansi Digital, Literasi Keuangan, dan Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, yang dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 8,810 $> F_{tabel}$ sebesar 2,72 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan UMKM dapat didukung melalui pemanfaatan teknologi akuntansi digital yang optimal, peningkatan literasi keuangan, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan usaha.

Kata Kunci: Ekonomi Digital, Kinerja Keuangan UMKM, Kompetensi SDM, Literasi Keuangan, Teknologi Akuntansi Digital.

ABSTRACT

The Influence of Digital Accounting Technology, Financial Literacy, and Human Resource Competence on the Financial Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Digital Economy Era.

By:

Mutiara Alfia¹

Desi Fitria, S.E., M.Ak²

This study aims to analyze the effect of digital accounting technology, financial literacy, and human resource (HR) competence on the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the digital economy era. The study population consisted of 550 food and beverage MSMEs located in four sub-districts in Bengkulu City, with a sample of 85 respondents selected using a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires distributed to the respondents. The collected data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS. The results showed that, partially, Digital Accounting Technology had a positive and significant effect on the Financial Performance of MSMEs, with a t-value of 3.300 and a significance value of $0.001 < 0.05$. Financial Literacy had a positive and significant effect on the Financial Performance of MSMEs, with a t-value of 2.247 and a significance value of $0.027 < 0.05$. HR Competence had a positive and significant effect on the Financial Performance of MSMEs, with a t-value of 2.015 and a significance value of $0.047 < 0.05$. Simultaneously, Digital Accounting Technology, Financial Literacy, and HR Competence had a significant effect on the Financial Performance of MSMEs, as indicated by an F-value of $8.810 > F\text{-table of } 2.72$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. The results indicate that improving the financial performance of MSMEs can be supported through the optimal utilization of digital accounting technology, improved financial literacy, and the development of human resource competence in business management.

Keywords: *Digital Accounting Technology, Digital Economy, Financial Literacy, Human Resource Competence, MSME Financial Performance.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan bisnis. Transformasi digital yang ditandai dengan meningkatnya penggunaan internet, perangkat mobile, teknologi berbasis cloud, serta sistem transaksi digital telah menciptakan ekosistem bisnis yang lebih cepat, efisien, dan terhubung secara global. Kondisi ini mendorong pelaku usaha untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar mampu bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Perubahan tersebut tidak hanya berdampak pada perusahaan besar, tetapi juga pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional.

Di Indonesia, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, UMKM memberikan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta mampu menyerap sebagian besar tenaga kerja di Indonesia (Kemenkop UKM, 2024). Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan UMKM sangat strategis dalam menjaga stabilitas perekonomian nasional. Oleh karena itu, peningkatan kinerja UMKM menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Seiring dengan berkembangnya ekonomi digital, pola aktivitas bisnis mengalami perubahan yang cukup signifikan. Aktivitas pemasaran, transaksi penjualan, hingga pengelolaan operasional usaha kini semakin banyak dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital. Digitalisasi memberikan berbagai kemudahan bagi pelaku usaha, seperti memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempermudah proses komunikasi dengan konsumen. Selain itu, digitalisasi juga memberikan peluang bagi UMKM untuk bersaing dengan pelaku usaha skala besar karena akses terhadap pasar digital menjadi lebih terbuka dan merata. Dengan memanfaatkan teknologi digital, pelaku UMKM tidak hanya dapat memasarkan produknya secara lokal tetapi juga memiliki kesempatan untuk menjangkau pasar nasional bahkan internasional.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha yang turut mengalami perubahan di era digital adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan suatu usaha. Melalui pengelolaan keuangan yang efektif, pelaku usaha dapat memantau arus kas, mengontrol pengeluaran, serta mengevaluasi kinerja usaha secara lebih akurat. Namun dalam praktiknya, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi yang tidak teratur, pencampuran keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta kurangnya pemahaman terhadap laporan keuangan. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya kemampuan UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat sehingga memengaruhi kinerja keuangan usaha.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM, pemanfaatan teknologi akuntansi digital menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan. Teknologi akuntansi digital mencakup berbagai aplikasi pembukuan berbasis mobile, software akuntansi berbasis cloud, serta sistem pembayaran digital yang memungkinkan proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Dengan adanya teknologi akuntansi digital, pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan transaksi secara otomatis, memantau arus kas secara real-time, serta menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah. Pemanfaatan teknologi tersebut diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan serta membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dan Prasetyo (2022) menunjukkan bahwa UMKM yang telah mengadopsi teknologi digital cenderung memiliki tingkat pertumbuhan usaha yang lebih tinggi serta lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan pasar.

Selain pemanfaatan teknologi, literasi keuangan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan UMKM. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola sumber daya keuangan, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat. Bagi pelaku UMKM, literasi keuangan sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan dalam menyusun perencanaan keuangan, mengelola modal usaha, serta memahami risiko keuangan yang mungkin dihadapi dalam menjalankan usaha. Menurut Septiani dan Wuryani (2020), literasi keuangan membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara lebih efektif sesuai dengan kebutuhan dan

kondisi ekonomi yang dihadapi. Namun dalam kenyataannya, masih banyak pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang relatif rendah sehingga pengelolaan keuangan usaha belum dilakukan secara optimal.

Selain teknologi dan literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia (SDM) juga merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja UMKM. Kompetensi SDM mencakup kemampuan teknis, keterampilan, pengetahuan, serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis. SDM yang memiliki kompetensi yang baik akan lebih mampu memanfaatkan teknologi digital, memahami informasi keuangan, serta menyusun strategi bisnis yang tepat untuk mengembangkan usahanya. Penelitian yang dilakukan oleh Febrianti dan Abdullah (2021) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun demikian, hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Sunarti dkk. (2023) menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi SDM dan kinerja UMKM masih perlu dikaji lebih lanjut.

Secara konseptual, teknologi akuntansi digital, literasi keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia memiliki hubungan yang saling berkaitan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Teknologi akuntansi digital berfungsi sebagai alat yang membantu proses pencatatan dan pengelolaan keuangan secara lebih efisien. Literasi keuangan memberikan pemahaman bagi pelaku usaha dalam membaca serta memanfaatkan informasi keuangan yang dihasilkan oleh teknologi tersebut. Sementara itu, kompetensi SDM berperan sebagai faktor yang

menentukan keberhasilan pemanfaatan teknologi dan pemahaman keuangan dalam praktik pengelolaan usaha. Apabila ketiga faktor tersebut dapat berjalan secara optimal, maka UMKM memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kinerja keuangan serta mempertahankan keberlanjutan usahanya di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Namun dalam praktiknya, masih banyak UMKM yang belum mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Sebagian pelaku usaha masih menjalankan usahanya secara konvensional karena keterbatasan pengetahuan teknologi, rendahnya literasi keuangan, serta kurangnya kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola keuangan secara modern. Kondisi ini menyebabkan banyak UMKM mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha serta meningkatkan kinerja keuangannya.

Selain itu, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan temuan mengenai pengaruh teknologi akuntansi digital, literasi keuangan, dan kompetensi SDM terhadap kinerja keuangan UMKM. Beberapa penelitian menyatakan bahwa teknologi akuntansi digital dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, penelitian yang menguji ketiga variabel tersebut secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM masih relatif terbatas, khususnya pada konteks UMKM di Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan fenomena perkembangan ekonomi digital, pentingnya pengelolaan keuangan bagi keberlangsungan UMKM, serta adanya perbedaan hasil

penelitian sebelumnya, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis pengaruh teknologi akuntansi digital, literasi keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM serta memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi peningkatan kapasitas UMKM di era ekonomi digital. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Teknologi Akuntansi Digital, Literasi Keuangan, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Era Ekonomi Digital.”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Penerapan teknologi akuntansi digital pada UMKM masih belum optimal karena sebagian besar pelaku usaha belum memahami secara menyeluruh manfaat dan cara penggunaannya dalam sistem pencatatan keuangan.
2. Banyak UMKM yang masih menggunakan metode pencatatan manual, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan tidak real-time dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis.
3. Tingkat literasi keuangan pelaku UMKM masih tergolong rendah, yang terlihat dari kurangnya kemampuan dalam menyusun laporan keuangan, mengatur arus kas, serta membuat keputusan keuangan yang tepat.
4. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam bidang akuntansi dan keuangan masih terbatas, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun pengalaman dalam mengelola sistem keuangan berbasis digital

5. Kurangnya pelatihan dan pendampingan mengenai penggunaan teknologi akuntansi digital serta pengelolaan keuangan menyebabkan UMKM belum mampu memanfaatkan potensi ekonomi digital secara maksimal.
6. Masih belum banyak penelitian yang mengkaji secara komprehensif hubungan antara penerapan teknologi akuntansi digital, literasi keuangan, dan kompetensi SDM terhadap kinerja keuangan UMKM di era ekonomi digital, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami pengaruh ketiga faktor tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka peneliti membatasi penelitian ini dengan empat variabel teknologi akuntansi digital (X1), literasi keuangan (X2), kompetensi SDM (X3), dan kinerja keuangan (Y) UMKM di era ekonomi digital pada Kecamatan Gading Cempaka, Ratu Agung, Ratu Samban, dan Selebar Kota Bengkulu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dampak teknologi akuntansi digital, literasi keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM dalam ekonomi digital. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah teknologi akuntansi digital berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di era ekonomi digital?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di era ekonomi digital?
3. Apakah kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di era ekonomi digital?
4. Apakah teknologi akuntansi digital, literasi keuangan, dan kompetensi SDM secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di era ekonomi digital?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh teknologi akuntansi digital terhadap kinerja keuangan UMKM.
2. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM.
3. Mengetahui pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja keuangan UMKM.
4. Mengetahui pengaruh secara simultan dari teknologi akuntansi digital, literasi keuangan, dan kompetensi SDM terhadap kinerja keuangan UMKM di era ekonomi digital.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi pengguna UMKM, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya penggunaan teknologi akuntansi digital dalam kegiatan operasional bisnis, khususnya dalam bidang pemrosesan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan keputusan yang akurat.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan kebijakan dan program yang lebih efektif untuk mendukung transformasi digital UMKM. Temuan studi ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang situasi dan kesiapan adopsi teknologi akuntansi oleh UMKM serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasinya.
3. Bagi akademisi dan peneliti, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis untuk meningkatkan pengetahuan di bidang akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya terkait dampak teknologi dan kompetensi SDM terhadap operasional keuangan UMKM. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama, baik dengan pendekatan maupun tujuan penelitian yang berbeda.
4. Bagi Lembaga Keuangan

Bagi lembaga keuangan dan perusahaan fintech penelitian ini bermanfaat untuk memahami kebutuhan UMKM terkait layanan digital dan literasi keuangan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan UMKM. Selain itu, lembaga keuangan dapat memanfaatkan penelitian ini untuk merancang program edukasi dan pendampingan agar UMKM lebih melek

keuangan dan mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan.

5. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya dukungan terhadap perkembangan UMKM, terutama di tengah perubahan menuju ekonomi digital. Dengan meningkatnya kinerja keuangan UMKM melalui pemanfaatan teknologi dan peningkatan kompetensi, masyarakat akan merasakan dampak positif berupa terbukanya lapangan kerja.

